

## Penerapan Metode Murattal Untuk Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek Pada Peserta Didik Kelas VII Mts Darurrohman Tulang Bawang Tengah

**Azizatul Maysaroh**

MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah  
maysarohazizatul68@gmail.com

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan judul “Metode Pembelajaran Kelas Tahfidz Al-Qur’an di MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah”. Al-Qur’an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw sebagai petunjuk, pelajaran, dan pedoman hidup bagi umat Islam. Para penghafal al-Qur’an adalah orang-orang yang telah dipilih oleh Allah swt sepanjang sejarah kehidupan manusia untuk menjaga kemurnian al-Qur’an. MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah memiliki program unggulan yaitu kelas tahfidz al-qur’an. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, objek penelitiannya adalah metode pembelajaran kelas tahfidz. Sedangkan subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, Ustadz pembimbing kelas tahfidz, dan para siswa yang sedang menjalani proses menghafal. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan metode yang digunakan dalam pembelajaran kelas tahfidz al-qur’an. 2) untuk mendeskripsikan tingkat keberhasilan metode pembelajaran kelas tahfidz al-qur’an. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kelas tahfidz al-qur’an di MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah menggunakan metode Murattal.

**Kata kunci:** murattal, hafalan, surat pendek, MTs Darurrohman, Tulang Bawang Tengah

### Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek baik aspek afektif, kognitif maupun psikomotorik yang semua aspek itu saling berkaitan. Oleh karena itu untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, diperlukan keterampilan. Diantaranya adalah keterampilan membelajarkan dan keterampilan mengajar. Namun dalam menciptakan pembelajaran yang baik ini tentunya disesuaikan dengan budaya dan sumber-sumber yang dimilikinya, dengan sedikit rekayasa dari pendidik untuk menjadikannya sebagai media/sumber belajar yang berdayaguna.

Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 pengganti peraturan pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional. Menyatakan bahwa : Kompetensi adalah seperangkat sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh peserta didik setelah mempelajari suatu muatan pembelajaran, menamatkan suatu program, atau menyelesaikan satuan pendidikan tertentu. 5. Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. 13. Kompetensi Inti adalah tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas atau program.14. Kompetensi Dasar adalah kemampuan untuk mencapai Kompetensi Inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran.

(Sumber:<https://Akhmadsudrajat.wordpress.com>)

Berdasarkan UU tersebut, kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik bukan hanya pada aspek kognitif atau pengetahuannya saja melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya sangat penting untuk dilatih dan dikembangkan. Hal ini terbukti bahwa Madrasah Tsanawiyah Darurrohman adalah sekolah yang bernuansa islami yang bukan hanya mengedepankan

pengetahuan umum siswa belaka namun ingin menciptakan peserta didik yang religius . Oleh karena itu, sebagai upaya peningkatan hasil belajar peserta didik, maka MTs Darurrohman mengadakan sebuah program unggulan yang masih jarang dimiliki oleh sekolah dasar yang lain, yaitu program tahfidz Qur'an dan pemberantasan buta huruf Qur'an, program itu menjadi syarat kelulusan bagi semua peserta didik. Semua peserta didik harus bisa membaca Qur'an dan hafal 37 surat pendek pada juz amma dengan baik.

Daftar hafalan Surat Pendek (Tahfidz Qur'an) MTs Darurrohman

No	Kelas	Surat Pendek Yang Harus Dihafal	Penanggung Jawab
1	I	Al-fatihah, An-naas, Al-falaq, Al-ikhlas, Al-lahab, An-nasr, Al-kafirun, Al-kautsar, Al-maun, Al-quraisy, Al-fil, Al-humazah, Al-asr, At-takatsur	Azizatul Maysaroh, S.Pd.I
2	II	Al-qariah, Al-aadiyat, Al-zalzalalah, Al-bayyinah, Al-qodr, Al-alaq, At-tiin,	Hj Rahmawati M.Pd
3	III	Al-insiroh, Adh-Dhuha, Al-lail, Asy-Syam,	Akmalia, S.Pd.I
4	IV	Al-balad, Al-fajr, Al-ghosiyah, Al-a'la, At-Thariq, Al-buruj	Dr. Insi Metra Dewi
5	V	Al-insyiqaaq, Al-muthafifin, Al-infithaar, At-takwir	A Manaf S.Pd.I
6	VI	'Abasa, An-naazi'at, An-naba	Tab'an S.Pd.I

Sumber : Surat keputusan kepala Madrasah MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah Pada tanggal 23 Februari 2019

Kunci pemahaman manusia terhadap ajaran agama Islam adalah memahami isi kandungan ayat-ayat suci Al-Qur'an, kita ketahui bersama bahwa ajaran Islam secara garis besar termaktub di dalamnya. Maka menjadi penting umat Islam mempelajari Al-Qur'an untuk memahami isi dan kandungannya, disamping itu membaca saja sudah mempunyai nilai ibadah.

Salah satu indikator pengembangan nilai agama dalam kurikulum pendidikan Madrasah Tsanawiyah Darurrohman adalah melafalkan/ menghafal surat-surat pendek pada juz amma 30. Ini menjadi satu kesempatan bagi guru untuk menanamkan rasa cinta terhadap Al-Quran sebagai kitab suci, pedoman hidup kelak jika sudah dewasa. Untuk itu, perlu diupayakan bagaimana peserta didik bisa senang terhadap pembelajaran hafalan surat pendek sehingga peserta didik mampu menghafal surat pendek dengan baik dan benar.

Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Darurrohman di laksanakan dengan prinsip peserta didik bukan hanya sekedar cakap di semua bidang pengetahuan umum, akan tetapi juga ingin menciptakan peserta didik yang religius. Namun belajar akan berhasil jika menggunakan suatu cara atau metode yang menyenangkan, tidak monoton dan membosankan. Maka sebagai pendidik harus bisa menyelaraskan aspek-aspek pembelajaran sebagai upaya agar peserta didik mengikuti kegiatan belajar dengan senang. Peserta didik akan dapat menyerap pengetahuan, informasi yang disampaikan lebih banyak ketika kondisi mereka merasa bahagia dan tidak jenuh dalam prosesnya.

Permasalahan yang ada di Madrasan Tsanawiyah Darurrohman khususnya kelas VII yang baru menghadapi peralihan dari lulusan pendidikan SD yang berbeda sehingga kemampuan hafalan surat pendek peserta didik masih rendah, terlihat dari pelafalan makharijul huruf, fashohah, dan makhrojnya yang belum tepat, dan tajwidnya juga belum benar.

Berikut ini adalah sampel siswa kelas VII C MTs Darurrohman sebagai hasil penilaian pada hafalan surat pendek pilihan.

NO	Nama	Aspek yang Dinilai Pada Surat Al-Fatihah			
		Tajwid	Makhraj	Fashohah	Kelancaran
1	Atiqah Amelia	50	60	50	70
2	M Farel	50	50	50	50
3	Deandra Arisudana	50	50	50	60
4	Azka Purbawisesa	60	50	60	70
5	Fikri Al Farizi	60	60	60	75
6	Rayyan	50	60	50	70
7	Ranaya	60	50	60	70
8	Zaskia	60	70	60	75
9	Amelia Azzahra	70	70	60	75
10	M Nauval	70	60	70	80

Sumber : Nilai tes hafalan peserta didik kelas VII C MTs Darurrohman (pada tanggal 5 September 2019)

Berdasarkan hasil penilaian hafalan surat pendek pada sampel diatas jelas bahwa hafalan peserta didik masih sangat rendah. Rendahnya kemampuan hafalan surat pendek pada peserta didik disebabkan metode yang digunakan oleh guru kurang menarik. Metode yang di gunakan oleh guru sebelum penelitian adalah dengan metode drill, yang kurang sempurna adalah cara membaca yang di ulang-ulang. Cara ini bagus untuk proses *retensi* (penyimpanan) akan tetapi harus diimbangi dengan pembenahan bacaan agar sesuai dengan kaidah yang berlaku (tajwid). Pada kenyataannya hafalan tersebut hanya dilakukan sebagai rutinitas, tanpa memperhatikan apakah peserta didik bacaannya sudah betul atau belum. Metode drill ini akan lebih bagus lagi jika dilakukan setelah peserta didik benar-benar bisa menirukan sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.

Oleh karena itu disamping dibutuhkan guru yang profesional, memahami dan menguasai ilmu bacaan/hafalan surat-surat pendek sehingga dapat menyampaikan surat-surat dengan baik dan benar dalam bacaannya, juga diperlukan cara-cara dari proses pembelajaran.

Melihat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Metode Murattal Dalam Meningkatkan Hafalan Surat Pendek Peserta Didik Kelas VII MTs Darurrohman”. Adapun fokus dari penelitian ini adalah 1) Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran kelas Tahfidz al-Qur’an di MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah? 2) Bagaimana keberhasilan metode pembelajaran kelas Tahfidz al-Qur’an di MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah dengan metode yang digunakan ?

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1) Untuk mendiskripsikan metode yang digunakan dalam pembelajaran kelas Tahfidz Qur’an di MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah . 2) Untuk mendiskripsikan tingkat keberhasilan metode pembelajaran kelas Tahfidz Qur’an di MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah .

## Metode

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Karena, penelitian ini berdasarkan data-data yang diperoleh dari lapangan secara langsung, yaitu dari SMK Darurrohman Tulang Bawang Tengah. Pada dasarnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif pada umumnya dilakukan untuk menjelaskan secara sistematis fakta pada suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang dituangkan dalam bentuk suatu tulisan yang bersifat naratif. Artinya, data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar bukan angka-angka.

Dalam penelitian ini, penulis dalam mengumpulkan data-data di lapangan akan menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian akan dilakukan analisis data. Dalam analisis data, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yang terdiri dari empat kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## Hasil Dan Pembahasan

### *Kondisi Awal Sebelum Digunakannya Metode Murattal*

Sebagaimana telah diungkapkan di data awal penelitian bahwa hafalan surat pendek siswa cukup memprihatinkan dan menjadi pemikiran seorang guru untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dimana kebanyakan siswa hanya mencapai hasil standar KKM bahkan banyak yang masih dibawah KKM.

Minggu pertama bulan November, peneliti mengadakan uji kompetensi membaca Al-qur'an pada salah satu surat pendek di Juz 'Amma yaitu surat At-Takatsur sampai surat Al-Kausar, masing-masing siswa membaca, sementara guru menyimak untuk memberi penilaian tentang kebenaran bacaan berkaitan dengan makhraj, tajwid, yang benar. Guru atau peneliti menyimak dengan menyiapkan format nilai yang disediakan sebelumnya, nilai yang didapat dikategorikan bisa membaca dengan benar tajwid dan makhrajnya dengan rentang nilai 65 keatas, atau angka 65 merupakan batas minimal bisa membaca dengan benar, sementara selebihnya adalah bila siswa membaca dengan lebih bagus bacaannya.

Data awal hafalan surat pendek peserta didik kelas VI1 MTs Darurrohman menunjukkan bahwa:

#### Setoran Hafalan Surat Pendek Kelas VII

TP :  
2019/2020

No	NAMA SISWA	NAMA SURAT														KET
		الفاتحة		الناس		الفلق		الإخلاص		الهدى		النصر		الكافرون		
		H	B	H	B	H	B	H	B	H	B	H	B	H	B	
1	Amelia Azzahra A.	✓		✓	-	-	✓	✓	-							
2	Aqeela Nadya Shafwah	✓		✓	-	-	✓	✓	-							
3	Aswa Safana Wi	-	✓		✓	✓	-	✓	-							
4	Atiqa Amelia Putri	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-							
5	Azka Gena Novizza	✓		✓	-	-	✓	✓	-							
6	Azka Purbawisesa	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-						
7	Azzahra Nava Sabrina	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-							
8	Azzawa Aura Shofa	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-							
9	Deandra Arisudana	-	✓	-	✓	✓	-	-	-							
10	Delpipo Achamad Y	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓							
11	Desra Cahaya R	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-							

12	Dhafia Waranggani S.	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-									
13	Faik Faviansyah Siregar	-	✓	-	✓	✓	-	-	-									
14	Fazilatunnisa Aqila G	-	✓	-	✓	✓	-	-	-									
15	Fikri Al Farisi	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓									
16	Jaffan Andromeda P.	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓									
17	Kayla Azzahra H.	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-									
18	M. Raffi Al Musyafa	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓									
19	Mohammad Waldan A.	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓									
20	Muhammad Arkam Rizal	✓	-	✓	-	-	✓	✓	-									
21	Muhammad Farel R.	-	✓		✓	✓	-	-	✓									
22	Muhammad Nouval A	✓		✓	-	-	✓	✓	-									
23	Muhammad Rizky Alfino	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓									
24	Nazla Lubna Aulia	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓									
25	Nur Agung Saputra	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-									
26	Prayata Rakha S	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-									
27	Quenn Vallerie Aninda	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-									
28	Rayyan Alfath H	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓									
29	Saskia Naszra	✓	-	✓	-	✓	✓	✓	-									
30	Wieke Salma Anggraini	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓									
31	Zaskia Aura Tifanny	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓									

Dari hasil Tes kompetensi menghafal surat pendek para tindakan tersebut didapatkan hasil uji kompetensi hafalan antara lain sebagai berikut :

Terdapat 15 siswa yang dianggap sudah hafal dengan benar, meskipun bila dilihat nilainya rata-rata baru dianggap batas minimal, sementara siswa yang masih belum bisa membaca dengan benar terdapat 16 orang siswa. Dengan demikian :

Jumlah siswa yang tuntas belajar = 15 siswa

Jumlah siswa = 31 siswa

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = (15 : 31) \times 100\% = 48\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan peserta didik tidak dapat menghafal surat pendek secara maksimal yang disampaikan oleh guru dengan hanya menggunakan metode dril saja.

### ***Penerapan Metode Murattal Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Surat Pendek***

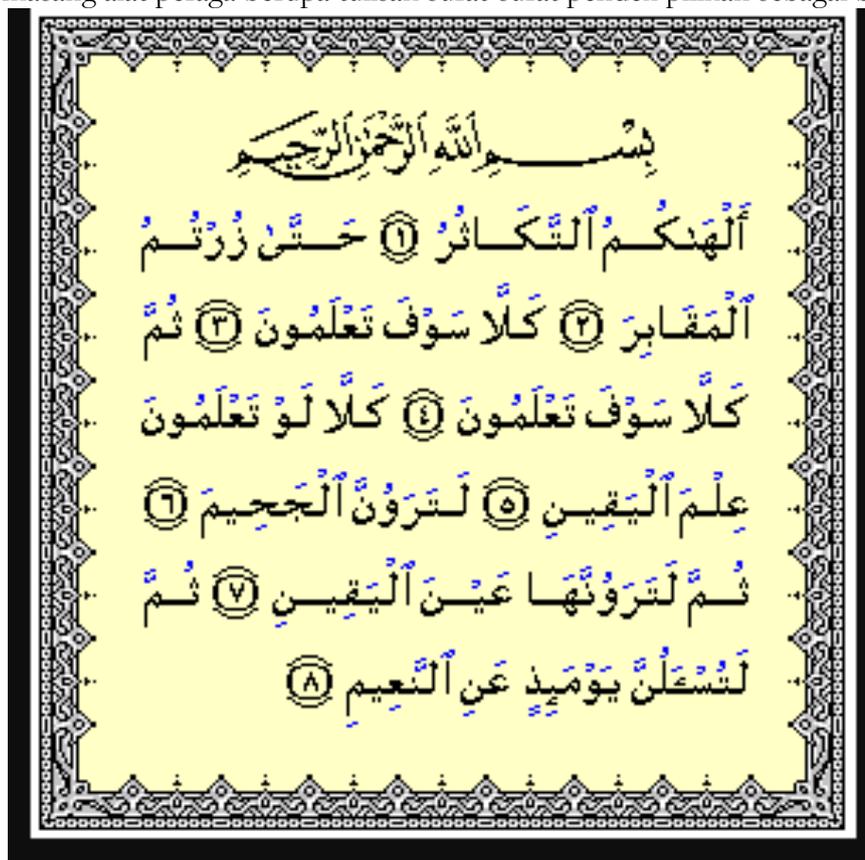
Menurut ibu Ni'matus Sholihah S, Pd I, selaku salah satu guru Tahfidz MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah, mengatakan bahwa pembelajaran hafalan surat pendek peserta didik merupakan permasalahan yang sangat penting dan harus segera dicari jalan keluarnya, karena para guru belum mendapatkan metode yang tepat untuk proses pembelajaran hafalan surat pendek tersebut. Hal itu telah terbukti dari rendahnya tingkat keberhasilan hafalan peserta didik.

Oleh karena itu, dalam upaya untuk meningkatkan hasil hafalan peserta didik di MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah tersebut peneliti menerapkan metode pembelajaran Murattal.

Metode ini dapat dilakukan bukan hanya pada saat materi hafalan di ajarkan namun diterapkan pada setiap waktu mengawali dan mengakhiri pembelajaran selama di kelas dan dijadwalkan khusus 3 jam pertemuan di setiap minggunya yaitu khusus hari Senin, Selasa dan Rabu pada jam pelajaran pertama. Pembelajaran itu dilakukan dalam rangka meningkatkan hafalan surat pendek peserta didik di MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah.

Langkah-langkah dalam pembelajaran metode murattal sebagai berikut :

1. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mencermati, menirukan dan menyebutkan hafalan Q.S Al-Fatihah dengan benar.
2. Guru memasang alat peraga berupa tulisan surat-surat pendek pilihan sebagai berikut:



3. Guru membacakan surat pendek ayat perayat dengan tajwid, makhroj dan irama atau lagu murattal Ahmad sa'ud atau M Thoha dengan lantang diikuti dengan metode gerakan tangan, yang mengisyaratkan makna dari bacaan.



	Aqila G														
15	Fikri Al Farisi	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
16	Jaffan Andromeda P.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
17	Kayla Azzahra H.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
18	M. Raffi Al Musyafa		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
19	Mohammad Waldan A.	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
20	Muhammad Arkam R.		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
21	Muhammad Farel R.		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
22	Muhammad Nouval A	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
23	Muhammad Rizky Alfino	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
24	Nazla Lubna Aulia	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
25	Nur Agung Saputra	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
26	Prayata Rakha S	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
27	Quenn Vallerie Aninda	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
28	Rayyan Alfath H		✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓
29	Saskia Naszra	✓		✓		✓		✓		✓		✓		✓	
30	Wieke Salma Anggraini	✓		✓				✓		✓		✓		✓	
31	Zaskia Aura Tiffany	✓		✓				✓		✓		✓		✓	

Dari hasil Tes kompetensi menghafal surat pendek pada tindakan tersebut didapatkan hasil uji kompetensi hafalan antara lain sebagai berikut :

Terdapat 24 siswa yang dianggap sudah hafal dengan benar, meskipun bila dilihat nilainya rata-rata baru dianggap batas minimal, sementara siswa yang masih belum bisa membaca dengan benar terdapat 7 orang siswa. Dengan demikian penerapan metode murattal dapat meningkatkan hafalan surat pendek peserta didik kelas VII MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah.

Jumlah siswa yang tuntas belajar = 24 siswa

Jumlah siswa = 31 siswa

$$P = \frac{\sum \text{Siswa.yang.tuntas.belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100\%$$

$$P = (24 : 31) \times 100\% = 77 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa peserta didik dapat menghafal surat pendek secara maksimal yang disampaikan oleh guru dengan tidak hanya menggunakan metode dril saja namun divariasikan dengan metode murattal.

Tindakan siklus I dilaksanakan pada 3 kali pertemuan, tindakan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan. Untuk melihat berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran diadakan evaluasi akhir dan pencatatan selama proses kegiatan berlangsung.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, penerapan metode *murattal* telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada peserta didik kelas VII MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah. Disamping itu anak merasa senang dan fokus mengikuti pembelajaran hafalan surat pendek.

Kedua, peningkatan kemampuan hafalan surat pendek peserta didik kelas VII MTs Darurrohman Tulang Bawang Tengah sebesar 77 % persen (peningkatan pada kategori sangat baik ditambah kategori baik). Hal ini dapat kita lihat dengan adanya peningkatan kemampuan hafalan surat pendek pada anak yang semula (pra siklus) belum ada yang mencapai kategori baik dengan persentase 0%. Pada siklus I ada 15 anak yang mencapai kategori baik dengan persentase 48 %, pada siklus II anak yang mencapai kategori baik ada 24 siswa dengan persentase 77 %, dan ada 7 anak yang mendapatkan kategori sangat baik dengan persentase 23 %.

Sesuai kriteria keberhasilan yang peneliti cantumkan di awal pembahasan setelah ada peningkatan minimal 60%, maka penerapan metode murattal sebagai upaya meningkatkan kemampuan hafalan surat pendek pada anak dianggap berhasil dan telah terbukti kebenarannya.

## Bibliografi

- Abu Fahd, *Ringkasan Ilmu Tajwid*, [On Line] Tersedia :  
<http://gizanherbal.wordpress.com/2016/11/13/ringkasan-ilmu-tajwid/>.  
[15 Maret 2014] Diakses
- Alhusain, A.B *Pengertian Juz 'Amma* [On Line] Tersedi: Amin,S.M. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, Jakarta, Amzah, 2007.
- Kholid Abu, *Kamus Besar Bahasa Arab* (Al-Huda), Surabaya, Fajar Mulya.
- Anwar Efendi, *Bimbingan Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an*, Usmani  
<https://gizanherbal.wordpress.com/2011/02/13/ringkasan-ilmu-tajwid/>  
<http://www.matematrack.com/2015/08/perbedaan-strategi-pendekatan-metode.html>  
<http://www.tipspendidikan.site / 2015 / 12 / pengertian – metode - pembelajaran menurut.html>  
<https://Akhmadsudrajat.wordpress.com>)